

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan Amuntai Tengah yang berlokasi di Jalan Empu Jatmika No. 158, Kode Pos 71418, Desa Sungai Malang, Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, perilaku, persepsi, atau pengalaman subjek secara mendalam, holistik, dan deskriptif dalam konteks alamiahnya, dengan menggunakan data berupa kata-kata, narasi, atau gambar bukan angka statistik. Pendekatan ini menekankan makna subjektif dari perspektif partisipan, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Menurut Emzir, (2016:3) penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup

transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

### **C. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lain, (Sugiyono, 2016). Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya. Dimana pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya, (Martono, 2015).

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Utama (Primer)**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian.

##### **b. Data Sekunder**

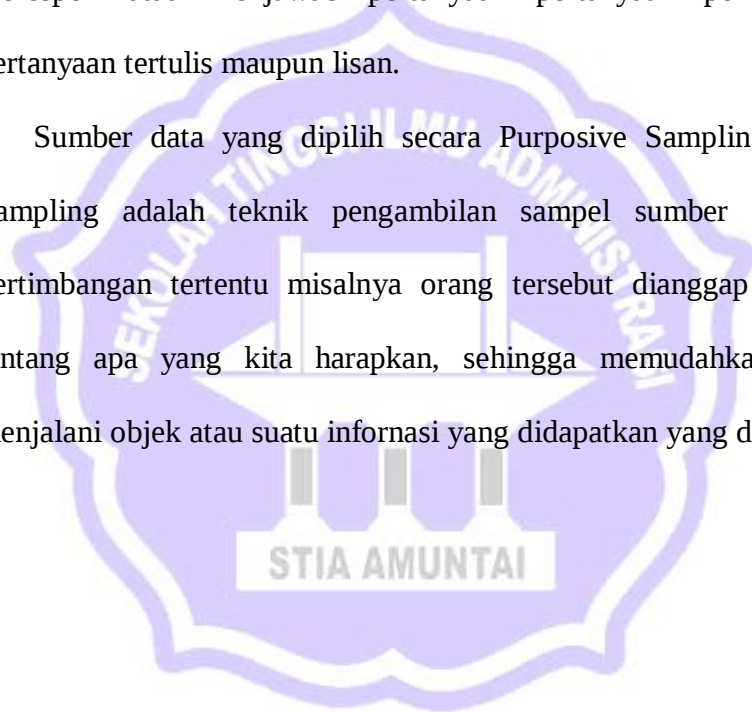
Data sekunder diperoleh dari Kantor Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara berupa data yang diperoleh melalui

studi pustaka untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data yang dipilih secara Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian mengenai objek atau suatu informasi yang didapatkan yang diteliti.



**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

| NO           | NAMA                                | JABATAN                                                     | JUMLAH |
|--------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------|
| 1            | YUDHI RIFANI, S.IP., MA             | Camat                                                       | 1      |
| 2            | MAHYULIANSYAH, S.Kep                | Sekertaris Camat                                            | 1      |
| 3            | H. NOOR ABDI<br>HENDRAYANI, S.Kep   | Kasi TRANTIB dan<br>Pendapatan                              | 1      |
| 4            | BANATUL MUFIDAH,<br>S.Kep.Ns., M.M  | Kasi Pelayanan,<br>Perekonomian dan<br>Kesejahteraan Sosial | 1      |
| 5            | MUHAMMAD<br>FAJERIANNUR, S.IP       | Kasi P3M                                                    | 1      |
| 6            | HERLINA LINI, S.Sos                 | Kasubag Keuangan dan<br>Tata Usaha                          | 1      |
| 7            | GUSTI<br>HALIMATUSSAQDIAH,<br>S.Sos | Penata Layanan<br>Operasional                               | 1      |
| 8            | MUHAMMAD YANI, S.AP                 | Penelaah Teknis<br>Kebijakan                                | 1      |
| 9            | EKA KUSUMA WARDANI,<br>S.Kom        | Penata Kelola Sistem<br>dan Teknologi<br>Informasi          | 1      |
| 10           | UBAIDILLAH                          | Pengadministrasi<br>Umum                                    | 1      |
| 11           | ANDUM                               | Pengadministrasi<br>Umum                                    | 1      |
| 12           | KARDI                               | Pengadministrasi<br>Umum                                    | 1      |
| <b>TOTAL</b> |                                     |                                                             | 12     |

Alasan peneliti memilih pegawai tersebut untuk dijadikan informan yaitu :

1. Bapak Yudhi Rifani, S.IP., MA – Camat

Dipilih karena sebagai Camat beliau merupakan pimpinan yang mengetahui secara umum kinerja pegawai, pembagian tugas, pencapaian kerja, serta pelaksanaan pelayanan di kantor kecamatan.

2. Bapak Mahyuliansyah, S.Kep – Sekretaris Camat

Dipilih karena Sekretaris Camat terlibat dalam pengelolaan administrasi dan koordinasi pegawai sehingga mengetahui pelaksanaan pekerjaan dan pembagian tugas pegawai.

3. Bapak H. Noor Abdi Hendrayani, S.Kep – Kasi Trantib dan Pendapatan

Dipilih karena sebagai kepala seksi beliau mengawasi dan mengetahui pelaksanaan tugas pegawai pada bidang ketenteraman, ketertiban, dan pendapatan.

4. Ibu Banatul Mufidah, S.Kep.Ns., M.M – Kasi Pelayanan, Perekonomian dan Kesejahteraan Sosial

Dipilih karena bidang yang beliau pimpin berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, sehingga mengetahui kecepatan pelayanan dan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan.

5. Bapak Muhammad Fajeriannur, S.IP – Kasi P3M

Dipilih karena sebagai kepala seksi beliau mengetahui pelaksanaan tugas dan kinerja pegawai pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya serta koordinasi pekerjaan di dalam seksi.

6. Ibu Herlina Lini, S.Sos – Kasubag Keuangan dan Tata Usaha

Dipilih karena terlibat dalam pengelolaan administrasi, keuangan, dan tata usaha sehingga mengetahui pelaksanaan pekerjaan administrasi serta kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas.

7. Ibu Gusti Halimatussaqdiah, S.Sos – Penata Layanan Operasional

Dipilih karena terlibat langsung dalam pelaksanaan layanan operasional sehingga dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pekerjaan dan pelayanan sehari-hari.

8. Bapak Muhammad Yani, S.AP – Penelaah Teknis Kebijakan

Dipilih karena memiliki tugas yang berkaitan dengan penelaahan teknis kebijakan sehingga dapat memberikan informasi mengenai

pelaksanaan tugas dan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

9. Ibu Eka Kusuma Wardani, S.Kom – Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

Dipilih karena memiliki tugas yang berkaitan dengan sistem dan teknologi informasi sehingga dapat memberikan informasi mengenai kemampuan pegawai dalam menggunakan komputer dan teknologi dalam pekerjaan.

10. Bapak Ubaidillah – Pengadministrasi Umum

Dipilih karena terlibat langsung dalam pekerjaan administrasi umum sehingga dapat memberikan informasi berdasarkan pengalaman langsung mengenai pelaksanaan pekerjaan pegawai.

11. Bapak Andum – Pengadministrasi Umum

Dipilih karena sebagai pengadministrasi umum terlibat langsung dalam pekerjaan administrasi dan mengetahui kondisi pelaksanaan tugas sehari-hari.

12. Bapak Kardi – Pengadministrasi Umum

Dipilih karena terlibat langsung dalam pekerjaan administrasi umum sehingga dapat memberikan informasi mengenai kinerja pegawai dari sisi pelaksana pekerjaan.

## **E. Desain Operasional**

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal

ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif maka penelitian melalui wawancara terstruktur serta dokumen-dokumen penting yang membantu mengumpulkan data.

**Tabel 3.2**  
**Desain Operasional Penelitian**

| Variabel                              | Ruang Lingkup Variabel | Indikator                                                                                       |
|---------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Efektivitas Menurut Hidayat (2021:57) | 1. Kualitas            | a. Ketelitian dalam bekerja<br>b. Kesesuaian hasil kerja dengan standar<br>c. Kemampuan pegawai |
|                                       | 2. Kuantitas           | a. Pencapaian target kerja<br>b. Pemerataan beban kerja<br>c. Keikutsertaan dalam pelatihan     |
|                                       | 3. Waktu               | a. Pemanfaatan waktu kerja<br>b. Kedisiplinan jam kerja<br>c. Kecepatan pelayanan               |

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **1. Observasi**

Menurut Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, (2024:68) menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

## 2. Wawancara

Menurut Sahya Sanggara (2015: 113) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

## 3. Dokumentasi

Sahya Anggara (2015: 121) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2022). Analisis data dilakukan secara interaktif sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Tahapan analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan efektivitas kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga diperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator efektivitas kinerja pegawai, yaitu kualitas, kuantitas, dan waktu. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti memahami hasil penelitian serta melihat hubungan antar data yang diperoleh di lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## H. Uji Kredibilitas

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2015:34) antara lain dilakukan dengan perpanjangan

pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi). semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deproposol penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif

(kamera, handycam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

#### 5. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan seperti berikut :

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan observasi mengenai kedisiplinan jam kerja. Pada pengamatan pertama Peneliti melihat sebagian pegawai sudah berada di kantor. Kemudian peneliti melakukan pengamatan kembali pada waktu yang berbeda, terutama setelah jam istirahat, untuk memastikan apakah memang masih ada pegawai yang terlambat kembali ke kantor dan ditemukan masih ada pegawai yang belum berada di kantor setelah jam istirahat berakhir.

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Saat meneliti pemerataan beban kerja, Peneliti tidak hanya melihat apakah pegawai sedang bekerja atau tidak. Peneliti memperhatikan tugas masing-masing pegawai, bidangnya, pekerjaan tambahan yang diberikan, dan apakah ada pegawai yang memiliki pekerjaan lebih banyak dibanding pegawai lainnya. Dari hasil

pengamatan peneliti menemukan bahwa masih terdapat pegawai yang memiliki beban kerja lebih banyak dibandingkan pegawai lain.

c. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Contohnya pada indikator kedisiplinan jam kerja, informasi dari pegawai mengenai keterlambatan saya bandingkan dengan hasil observasi dan data absensi yang tersedia.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi peneliti lakukan dengan menggunakan dokumen SOP sebagai bahan pendukung terhadap informasi hasil wawancara dan observasi. Misalnya, pada indikator kesesuaian hasil kerja dengan standar, informasi dari wawancara dan observasi dapat diperkuat dengan adanya SOP atau standar pelayanan yang digunakan sebagai pedoman pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dan pelayanan.

e. Mengadakan *Membercheck*

Peneliti menanyakan ulang hasil wawancara kepada informan. Misalnya pada indikator keikutsertaan dalam pelatihan dari hasil wawancara kemarin peneliti memahami bahwa tidak semua pegawai memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau diklat karena peserta yang mengikuti pelatihan hanya pegawai tertentu saja.